EFEKTIVITAS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN

Vani Diana Putri[1], Mega Iswari[2], Damri[3], Zulmiyetri[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : vanidianaputri0625@gmail.com

ABSTRACT

This research is shown by the problems faced by students in class V who have mild intellectual disabilities in SLB Negeri 1 Pariaman. The problem Experienced by these students is difficulty in the beginning of reading (reading words with the pattern KVK-KVK). This research aims to prove the use of wordwall media in improving reading skill at the beginning of class V students with mild intellecttual disabilities in SLB Negeri 1 Pariaman. This research uses quantitative research through an experimental approach in the form of single subject research (SSR) with A-B. the subjects in this study class V with mild intellectual disabilitties at SLB Negeri 1Pariaman. The datacollection technique in this study was in the from of a checklist data test and calculated using percentades and data analysis with visual graphic techniques. The results of the study showed that the initial reading ability of students with mild intellectual disabilities increased after being given the application of wordwall media. In the baseline condition (A) showed results of 30%,30%,30%,30% after 4 meetings, and in the intervention condition (B) as many as 5 meetings with results of 90%,90%,90%,100%,100%. Therefore, it can be concluded that this wordwall media is effective in improving initial reading abilities in student with mild intellectual disabilities.

Keywords : *Early Reading; Intellectual Disabilities (DI); Wordwall Media*

ABSTRAK

Penelitian ini terangkat dari permasalahan yang dialami siswa kelas V disabilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Pariaman. Siswa tersebut kesulitan dalam membaca permulaan, khususnya dalam membaca kata yang berpola KVK-KVK. tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas media wordwall dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas V disabilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen berupa *single subject reseach* (SSR) dengan desain A-B. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V disabilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Pariaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes data berbentuk ceklist dan dihitung menggunakan presentase serta analisis data dengan teknik visual grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa disabilitas intelektual ringan mengalami peningkatan setelah diberikan penerapan media wordwall. Pada kondisi baseline (A) menunjukkan hasil 30%,30%,30%,30% setalah 4 pertemuan, dan kondisi intervensi (B) senyak 5 pertemuan dengan hasil 90%,90%,90%,100%,100%. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media wordwall ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disabilitas intelektual ringan.

Kata Kunci : *Membaca Permulaan, Disabilitas Intelektual (DI), Media Wordwall.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi yang terdiri dari simbol bunyi yang dihasilkan oleh saluran vokal manusia. Bahasa berperan penting dalam mendorong perkembangan intelektual, sosial, dan emosional pada siswa (Nurmalasari, 2023). Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan dan mengatur berbagai bentuk interaksi dalam kehidupan sosialnya. Mengingat peran pentingnya bahasa dalam kehidupan manusia sehari-hari, setiap individu perlu mengembangkan keterampilan bahasa. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa adalah dengan pembelajaran bahasa indonesia.

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan proses pembelajaran interaktif antara guru dan siswa yang menekankan keterampilan berbabahasa indonesia. Dalam pembelajaran bahasa, terdapat beberapa unsur yang dipelajari: elemen menyimak, membaca menulis dan berbicara (Nurmalasari, 2023). Membaca ialah langkah atau tahapan yang dilaksanakan pembaca untuk memahami dan memgasimilasi pesan, baik melalui media atau teks tertulis maupun dengan membacakan isi tulisan tersebut (Febrianti Zandroto & Iswari, 2023). Dalam membaca ada kemampuan daras yang harus di kuasai siswa yaitu kemampuan membaca permulaan.

Menurut (Budianti & Indri Wardhani, 2023) membaca permulaan adalah kemampuan dasar dalam membaca yang wajib dipelajari setiap siswa kelas rendah. Sementara itu, Anggraeni dan Alpian membaca permulaan sebagai pembelajaran siswa dalam mengenali huruf, mengejanya menjadi suku kata kemudian membentuk kata. Peningkatan kemampuan membaca permulaan akan memberikan banyak manfaat bagi siswa dengan disabilitas intelektual ringan seperti berkomunikasi dengan baik, memahami berbagai informasi penting dan prakis dalam kehidupan sehari-hari, misalnya alamat,nama,obat dan lainnnya (Rena & Putra, 2020). Dengan demikian banyak manfaat yang diperoleh apabila siswa disabilitas intelektual dapat membaca permulaan.

Disabilitas intelektual yang juga dikenal retardasi mental atau anak tunagrahita. Tunagrahita ringan merupakan gangguan pada perkembangan yang dilihat dari keterbatasan dalam melakukan tugas yang melibatkan kemampuan kognitif dan pemecahan masalah. Kondisi ini memiliki beberapa ciri; seperti kecepatan belajar yang lambat, pola belajar yang tidak konsisten, sulit untuk beraptasi dengan perilaku adaptif, serta kesulitan dalam memahami konsep abstrak (Lubis et al., 2023). Disabilitas intelektual (ID) sering diklasifikasikan sebagai disabilitas intelektual ringan dengan IQ 50-70.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di SLB Negeri 1 Pariaman, peneliti menemukan seorang siswa dengan disabilitas intelektual ringan dengan inisial F belum mampu membaca. Peneliti terdahulu mengamati siswa dalam proses pembelajaran dikelas, saat itu siswa sedang mengikuti pembelajaran bahasa indonesia. Pada saat membaca anak sering diam, terkadang sering menebak bacaan yang dibaca. Saat guru meminta siswa f untuk membaca siswa terlihat ragu dan melihat keguru (meminta bantuan). Siswa F telah bisa menyebutkan huruf abjad, vokal serta konsonan dan melafalkan suku kata dengan benar, namun masih kesulitan dalam membaca kata berpola KVK-KVK. berdasarkan pengamatan penelitian, siswa tidak memiliki hambatan dalam aspek motorik dan tulisan siswa juga rapi dan bersih. Peneliti juga melakukan wawancara bersama guru kelas bahwa siswa F mampu menyebutkan huruf vokal dan konsonan, dapat membaca suku kata dengan baik, serta menunjukkan semangat belajar yang tinggi dalam pembelajaran matematika termasuk dalam kegiatan membilang dan berhitung dengan baik.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti menawarkan sebuah solusi unuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan memanfaatkan wordwall. Media wordwall

merupakan salah satu aplikasi berbasis website yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Melalui penggunaan media ini, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sekaligus mendorong keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar (Sari & Putri, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Anggi Salma Wardah Salsabilla, 2015) penggunaan media wordwall ini terbukti berpengaruh terhadap keterampilan dalam membaca permulaan siswa autis berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan siswa autis, membangun minat terhadap buku. Dengan begitu, peneliti akan berupaya memanfaatkan wordwall sebagai sarana dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V dengan disabilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Pariaman. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maksud tujuan penelitian adalah untuk membuktikan efektif media wordwall dalam membantu peningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas V dengan disabilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Pariaman.

METODE

Penelitian dengan mengunakan eksperimen penelitian *single subjek reasearch* (SSR) dan desain A-B. Penelitian S*ingle subject research* merupakan jenis eksperimen yang berfokus pada mengamati dan mengevaluasi perilaku melalui pengukuran berulang dalam jangka waktu tertentu(Widodo et al., 2021). Penelitian dengan desain A-B bertujuan untuk membuktikan efektivitas media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas V disabibilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Pariaman.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas V disabilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Pariaman, insial F seorang Perempuan. Siswa F menunjukkan kesulitan dalam membaca permulaan, mudah lupa,kesulitan dalam menceritakan kembali objek yang telah diamati (Chalimah et al., 2020). Dalam proses membaca, siswa F sering kali harus mengingat terlebih dahulu sebelum melafalkan kata dan kerap melakukan kesalahan dalam membaca. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca kata berpola KVK-KVK, dengan bentuk tes lisan dimana siswa diminta membaca kata-kata berpola tersebut yang disajikan dalam media wordwall, kemudian diberi penilaian secara langsung. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengamatan dengan mencatat kemampuan siswa dengan memberikan checlist di instrumen penelian. Kriteria penilian yaitu mampu, dan tidak mampu, jika siswa bisa membaca kata dengan jelas,lancar dan akan mendapat nilai bobot 1, dan jika siswa membaca kurang lancar akan mendapat nilai bobot 0. Setelah terkumpul semua kemudian dijumlahkan dan hitung berapa bacaan kata yang benar dengan bacaan yang jelas dan lancar dari seluruh soal bacaan yang di berikan.

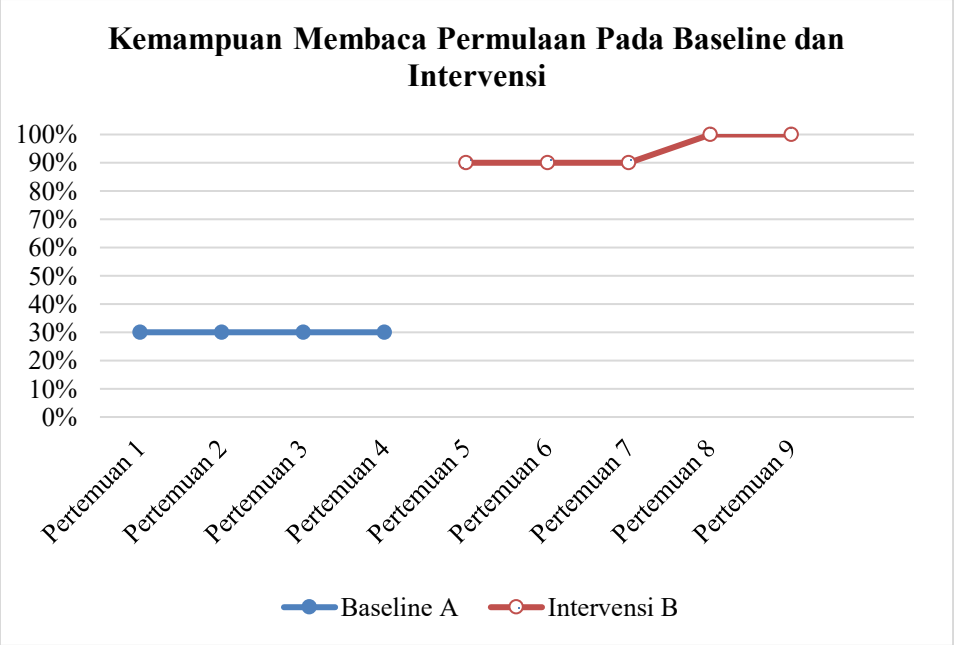
Keterangan : Mampu = 1
Tidak Mampu = 0

$$\text{Persentase} = \frac{\textbf{\textit{Skor yang diperoleh}}}{\textbf{\textit{Skor Maksimal}}} \; \boldsymbol{x\ 100\%}$$

Teknik analisis data menggunakan teknik visual grafik, yang bertujuan untuk mengamati perubahan yang terjadi pada setiap kondisi, yaitu baseline (A) dan intervensi (B). Prosedur analisis dengan dua tahap yaitu analisis dalam kondisi dan analisis antar kondisi, dengan tujuan untuk menilai sejauh mana peningkatan kemampuan siswa pada setiap pertemuan, sebagai indikator keberhasilan intervensi yang diberikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas media wordwall dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas V dengan disabilitas intelektual ringan di SLB Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini dilaksanakan selama 9 kali pertemuan yang terbagi menjadi dua tahap yaitu, yaitu tahap baseline dan tahap intervensi. Pada tahap baseline (A) yang berlangsung selama empat kali pertemuan yang, diperoleh hasil 30%,30%,30%dan 30% dengan tingkat stabilitas persentase 100%, menunjukkan hasil yang konsisten. Sementara pada fase intervensi (B) yang dilaksanakan lima kali pertemuan diperoleh hasil 90%,90%,90%,100%,dan 100% dengan stabilitas 100%, menunjukkan data yang stabil.



Gambar 1. Grafik Kemampuan Membaca Permulaan

Berdasarkan pada grafik 1, diketahui bahwasanya pengamatan pada kondisi A dengan 4 kali pertemuan, *baseline* (A) dalam kemampuan membaca permulaan menunjukkan persentase nilai yaitu 30%,30%,30%,30%, dan untuk hasil stabilitasnya yaitu 100% (stabil). Pada fase intervensi (B) dilaksanakan 5 kali pertemuan. Pada fase intervensi (B) kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media wordwall menunjukan peningkatan persentase nilai 90%,90%,90%,100%,100% dan untuk hasil persentase stabilitasnya yaitu 100% (stabil).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi

No	Kondisi	A	B
1	Panjang kondisi	4	5
2	Estimasi kecenderungan arah	**(=)**	(+)
3	Kecenderungan stabilitas	Stabil (100%)	Stabil (100%)

4	Kecenderungan jejak data	**(=)**	(+)
5	Level stabilitas dan rentang	Stabil 30% - 30%	Stabil 90% - 100%
6	Level perubahan data	30-30 = 0 **(=)**	100-90 = 10 (+)

Berdasarkan dari enam aspek analisis dalam kondisi dapat dilihat, pada kondisi A panjang kondisi terdiri atas 4 pertemuan, pada kondisi B memiliki panjang kondisi 5 pertemuan. Estimasi kecenderungan arah A mendatar dan untuk B menaik. Kecenderungan stabilitas A 100% dan B 100%. Kecenderungan jejak data A= dan B +. Untuk level stabiilitas dan rentang A yaitu 30%-30% dan B yaitu 90%-100%. Terakhir level perubahan data pada A 0 dan B 10.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analasis Antar Kondisi

No	**Kondisi**	**A/B**
1.	Jumlah variabel yang di rubah	1
2.	Perubahan kecenderungan arah	**(=)** **(+)**
3.	Perubahan kecenderungan stabilitas	Stabil – Stabil
4.	Level Perubahan Level Perubahan kondisi B/A	 90% - 30% = 60 %
5.	Data Overlape Persentase overlap dari A ke B	 0%

Berdasarkan hasil analisis antar kondisi yang mencakup, jumlah variabel yang diubah, perubahan kecenderungan arah, perubahan kecenderungan stabilitas, level perubahan kondisi B/A, serta data overlap diperoleh hasil bahwa kemampuan membaca kata berpola KVK-KVK mengalami peningkatan. Variabel yang diubah adalah 1, dengan perubahan kecenderungan arah yaitu A = dan B + , perubahan kecenderungan stabilitas kondisi A stabil dan kondisi B stabil, level perubahan kondia B/A= 60%, serta data overlap dari A ke B sebesar 0%. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi terhadap kemampuan membaca kata berpola KVK-KVK dapat meningkatkan kemampuan tersebut secara signifikan.

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Pariaman berdasarkan temuan nyata di kelas. Dari awal observasi awal, peneliti mengidentifikasi seorang siswa kelas V disabilitas intelektual ringan yang kesulitan dalam membaca kata berpola KVK-KVK. Masalah ini memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai dan disesuaikan dengan karakteristik siswa disabilitas intelektual. Menurut teori Vygotsky, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan apabila siswa berada dalam Zona Perkembangan Proksimal (Zona Of Proximal Development atau ZPD) adalah rentang kemampuan yang dapat diraih oleh anak dengan bimbingan atau dukungan dari orang dewasa maupun teman sebaya yang memiliki kemampuan lebih tinggi. Dalam konteks ini, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan sesuai dengan kemampuan awal anak sebagai bentuk scaffolding yang membantu anak dalam mencapai tahap perkembangan berikutnya(Dea & Mahdi, 2025)

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti memilih media wordwall. Wordwall adalah media pembelajaran berbasis digital yang digunakan sebagai sarana dalam belajar yang menyenangkan dan menarik belajar siswa (Sahanata et al., 2023). Hal ini sejalan dengan prinsip Vygotsky bahwa dalam penggunaan alat bantu atau media dapat menjadi bentuk scaffolding yang membantu siswa dalam melewati batas kemampuan aktualnya menuju kemampuan potensialnya. Dengan kata lain media wordwall ini bukan hanya menjadi sarana dalam latihan membaca, tetapi juga tuntutan dalam pembelajaran yang kompleks. Sejalan dengan penelitian sebelumnya (Anggi Salma Wardah Salsabilla, 2015) penggunaan media wordwall telah terbukti dengan keefektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak autisme. Dapat diperkuat dengan hasil yang menunjukkan bahwa media tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca kata yang pola KVK-KVK. Sehingga penelitian pada kemampuan membaca meningkat setelah diberikannya media wordwall.

KESIMPULAN

Penelitian dilakukan di SLB Negeri 1 Pariaman. Subjek penelitian ini adalah siswa disabilitas intelektual ringan kelas V, inisial F. Siswa tersebut kesulitan dalam membacapermulaan yang berpola KVK-KVK. Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan media wordwall efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disabilitas intelektual ringan. Hasil analisis data menunjukkan peningkatkan pada fase baseline (A) ke intervensi (B). Untuk hasil kemampuan awal yaitu 30%,30%,30%,30%, dan setelah penerapan media wordwall kemampuan siswa mencapai 90%,90%,90%,100%,dan 100%. Dengan demikian disimpulkan bahwa media wordwall berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa disabilitas intelektual ringan di kelas V di SLB Negeri 1 Pariaman. Penelitian ini memiliki beberapa batasan yaitu subjek penelitian suka menguap dan mengantuk yang dapat menimbulkan kendala dalam pembuatan video pembelajaran. Untuk penelitian lanjutan, direkomendasikan untuk memperluas cakupan dengan melibatkan lebih banyak subjek guna mendapatkan hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Anggi Salma Wardah Salsabilla, M. N. A. (2015). *Penggunaan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Autis Di SLB Batkti Asih Surabaya*. 1–7.

Budianti, Y., & Indri Wardhani, F. (2023). Analisis Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *11*(2), 109–116. https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i2.7956

Chalimah, S. N., Soeyono, R. D., Sulandjari, S., Romadhoni, I. F., Boga, P. T., Surabaya, U. N., Gizi, M., & Kuliner, M. S. (2020). Jurnal Tata Boga Kajian Tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran Savi Dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa Disabilitas Intelektual Ringan. *Jtb*, *9*(2), 807–813. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/

Dea, A., & Mahdi, A. (2025). *Efektivitas Media Dadu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Disabilitas Intelektual*. *13*, 505–514.

Febrianti Zandroto, R., & Iswari, M. (2023). Efektivitas Media Busy Book Untuk Membaca Kata

Benda Terhadap Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV. *Mega Iswari INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*, 571–581. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Lubis, R., Syafitri, N., Maylinda, R. N., Alyani, N., Anda, R., Zulfiyanti, N., & Surbakti, O. Z. (2023). *Pendekatan Behavioristik untuk Anak Disabilitas Intelektual Sedang*. *7*(2), 1626–1638. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4161

Nurmalasari, W. (2023). *Jurnal basicedu*. *7*(5), 2912–2919.

Prahesty Eka Laras, Z. E. (2023). *Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. *08*.

Rena, D., & Putra, R. (2020). *Dengan Menggunakan Media Baba Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas D Ii Sekolah*. *April*.

Sahanata, M., Asiani, R. W., Syahputri, E. D., & Pradani, A. P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Wordwall Sebagai Sarana Menciptakan Media Pembelajaran Interaktif. *LOKOMOTIF ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 11–21. https://doi.org/10.30631/lokomotifabdimas.v1i1.1644

Sari, E., & Putri, F. N. A. (2023). Peningkatan Membaca Pemahaman Pada Teks Narasi Melalui Media Wordwall. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi …*, *10*(4), 143–142.

Widodo, S. A., Kustantini, K., Kuncoro, K. S., & Alghadari, F. (2021). Single Subject Research: Alternatif Penelitian Pendidikan Matematika di Masa New Normal. *Journal of Instructional Mathematics*, *2*(2), 78–89. https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1040